

**TINGKAT KOLABORASI DAN PRODUKTIVITAS
PENULIS ARTIKEL PADA JURNAL IKATAN PUSTAKAWAN
INDONESIA (IPI) TAHUN 2018-2020**

SKRIPSI



**TANIA YASMON
NIM 2017/17234017**

Pembimbing

**Dr. Ardoni, M.Si
NIP. 196011041987021002**

**PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN ILMU INFORMASI
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : **Tingkat Kolaborasi dan Produktivitas Penulis Artikel pada Jurnal
Ikatan Pustakawan Indonesia (IPI) Tahun 2018-2020**

Nama : Tania Yasmon

NIM : 17234017

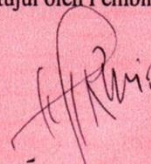
Program Studi : Perpustakaan dan Ilmu Informasi

Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Juni 2021

Disetujui oleh Pembimbing,



Dr. Ardoni, M.Si

NIP 19601104198702 1 002

Ketua Jurusan,



Dr. Yenni Hayati, M.Hum

NIP 197401101999032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Tania Yasmon
NIM : 17234017

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

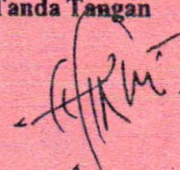
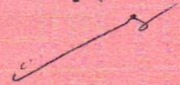

**Tingkat Kolaborasi dan Produktivitas Penulis Artikel pada Jurnal Ikatan
Pustakawan Indonesia (IPI) Tahun 2018-2020**

Padang, Juni 2021

Tim Penguji

1. Ketua : Dr. Ardoni, M.Si
2. Anggota : Dr. Yona Primadesi, M.Hum
3. Anggota : Dr. Yenni Hayati, M.Hum

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul “Tingkat Kolaborasi dan Produktivitas Penulis Artikel pada Jurnal Ikatan Pustakawan Indonesia (IPI) Tahun 2018-2020” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya;
2. Karya tulis ini murni gagasan, penelitian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari arahan pembimbing;
3. Dalam karya ini, tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada daftar kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Juni 2021

Saya yang menyatakan



Tania Yasmon

NIM 2017/17234017

ABSTRAK

Tania Yasmon, 2021. “Tingkat Kolaborasi dan Produktivitas Penulis Artikel pada Jurnal Ikatan Pustakawan Indonesia (IPI) Tahun 2018-2020”. *Skripsi*. Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui tingkat kolaborasi yang dilakukan penulis pada jurnal IPI tahun 2018-2020 dan mengetahui tingkat produktivitas penulis pada jurnal IPI tahun 2018-2020. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, metode yang digunakan adalah metode pendekatan deskriptif dengan analisis bibliometrika. Populasi dalam penelitian ini adalah artikel pada jurnal IPI pada tahun 2018-2020 yang berjumlah 44 artikel dengan jumlah sampel yang sama yaitu 44 artikel.

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, tingkat kolaborasi jurnal IPI pada tahun 2018-2020 cukup tinggi, penulis yang melakukan kolaborasi sebanyak 32 orang dan individu sebanyak 24 orang dari 56 orang penulis. Setelah dilakukan perhitungan tingkat kolaborasinya 57,1%. *Kedua*, tingkat produktivitas pada jurnal IPI pada tahun 2018-2020 masih rendah, penulis yang menghasilkan artikel 3 artikel dalam kurun waktu tersebut sebanyak 1,78% dengan jumlah penulis 1 orang. Penulis yang menghasilkan 2 artikel sebanyak 10,71 % dengan 6 orang penulis dan yang menghasilkan 1 artikel sebanyak 87,5 % dengan 49 penulis.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan atas ke hadirat Allah subhanahu wa Taala. Atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Tingkat Kolaborasi dan Produktivitas Penulis Artikel pada Jurnal Ikatan Pustakawan Indonesia (IPI) Tahun 2018-2020”

Skripsi ini disusun sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi di Universitas Negeri Padang yang tidak lepas dari bimbingan, bantuan, dan arahan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis sampaikan terima kasih yang tulus kepada: (1) Dr. Ardoni, M.Si, selaku pembimbing skripsi, (2) Malta Nelisa, S.Sos, M.Hum, selaku dosen penguji I sekaligus sebagai Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (3) Dr.Yenni Hayati, M.Hum, selaku dosen penguji II sekaligus Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah (4) Dr.Yenni Hayati, M.Hum, selaku Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (5) Desriyeni, S.Sos, M.Hum, selaku Ketua Prodi Perpustakaan dan Ilmu Informasi, (6) Dr. Nurrizati, M.Hum, selaku penasehat akademik.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, penulis mohon maaf sebesar-besarnya jika masih ditemukan kesalahan-kesalahan yang tidak disengaja. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat baik untuk penulis maupun pembaca.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR BAGAN.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
DAFTAR ISI.....	2
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah	4
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
G. Batasan Istilah	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Landasan Teori.....	7
B. Penelitian Relevan.....	20
C. Kerangka Konseptual.....	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	24
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Metode Penelitian.....	24
C. Populasi dan Sampel	24
D. Variabel dan Data.....	25
E. Instrumentasi	25
F. Teknik Pengumpulan Data.....	25
G. Teknik Pengolahan Data	26
H. Teknik Penganalisisan Data	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	28
A. Deskripsi Data.....	28

B. Analisis Data	30
C. Pembahasan	37
BAB V PENUTUP.....	42
A. Kesimpulan.....	42
B. Saran	42
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN	

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Kerangka Konseptual.....	23
----------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian yang Relevan	20
Tabel 2. Jumlah Artikel Per tahun.....	29
Tabel 3. Tingkat Kolaborasi Penulis	31
Tabel 4. Tingkat Kolaborasi Penulis Berdasarkan Profesi.....	31
Tabel 5. Tabel Tingkat Kolaborasi Penulis Antar Lembaga	33
Tabel 6. Tabel Tingkat Kolaborasi Penulis Antar Lembaga dan Pustakawan	34
Tabel 7. Judul Artikel Penulis Peringkat Pertama dan Kedua	35
Tabel 8. Persentase Jumlah Penulis dalam Menghasilkan Artikel.....	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Jumlah Penulis Kolaborasi dan Individu.....	30
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Jumlah Artikel Per tahun
- Lampiran 2. Tingkat Kolaborasi Penulis
- Lampiran 3. Tingkat Kolaborasi Penulis Berdasarkan Profesi
- Lampiran 4. Tabel Tingkat Kolaborasi Penulis Sesama Rekan Kerja
- Lampiran 5. Tabel Tingkat Kolaborasi Penulis Antar Lembaga
- Lampiran 6. Tingkat Kolaborasi Penulis Antar Lembaga dan Pustakawan
- Lampiran 7. Tingkat Produktivitas Penulis
- Lampiran 8. Judul Artikel Penulis Peringkat Pertama dan Kedua
- Lampiran 9. Persentase Jumlah Penulis dalam Menghasilkan Artikel
- Lampiran 10. Jumlah Penulis Kolaborasi dan Individu

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perubahan zaman akan menimbulkan banyak perubahan dan perkembangan, salah satunya perubahan pada ilmu pengetahuan dan teknologi yang sudah menimbulkan fenomena baru dalam kehidupan. Berkembangnya informasi memberikan pengaruh terhadap aktivitas manusia termasuk ketersediaan sistem yang memiliki kemampuan untuk mengolah dan menyimpan informasi, sehingga informasi dapat ditemukan dengan cepat dan akurat. Berkembangnya teknologi dapat ditemukan diberbagai bidang. Hal ini didukung oleh lembaga penelitian dan/atau pengembangan (litbang), dan hasilnya berupa publikasi temuan ilmiah.

Komunikasi hasil penelitian konsisten dilaksanakan melalui berbagai cara supaya pengguna dapat mengetahui berbagai hasil penelitian dan mengembangkannya. Hasil penelitian dapat dituangkan dalam bentuk karya ilmiah seperti, artikel jurnal, buku, prosiding, tugas akhir mahasiswa dan lainnya. Karya ilmiah yang paling banyak adalah dalam bentuk jurnal, hampir semua instansi memiliki jurnal sebagai penghimpun karya-karya dari hasil penelitian. Jurnal merupakan kumpulan dari beberapa artikel yang memuat tema yang sama dalam satu jurnal. Menurut Rowley (Hasan, 2013), bahwa jurnal memiliki 3 jenis berdasarkan bentuk terbitanya yang terdiri dari: (1) jurnal tercetak, seperti buku, (2) jurnal digital atau cd-room, dan (3) jurnal *on-line*.

Menurut data Scopus, artikel ilmiah Indonesia 2018 tingkat ASEAN berjumlah 33.953 namun, pada 2019 hanya 28.374 publikasi saja. Walaupun demikian,

pemerintah berusaha agar Indonesia dapat menghasilkan jurnal atau publikasi ilmiah lainnya dengan berkualitas serta meningkatkan lagi jumlah publikasi. Hal ini akan terwujud ketika kita sebagai tenaga pendidik, mahasiswa atau peneliti memberikan kontribusi yang baik demi mencerdaskan kehidupan bangsa Indonesia ini. Demi menghasilkan karya ilmiah yang banyak dan berkualitas, tentunya kerjasama dibutuhkan, salah satu cara untuk menghasilkan banyak karya ilmiah dengan kualitas yang baik adalah dengan melakukan kolaborasi dengan peneliti lain sehingga menghasilkan produktivitas (Rizal, 2020).

Menurut Anom (2012) kolaborasi penulis adalah kerjasama yang berjumlah lebih dari satu guna menghasilkan karya yang lebih berkualitas. Untuk menghasilkan karya ilmiah yang lebih berkualitas lebih baik dilakukan dengan cara berkolaborasi dari pada dilakukan secara individu agar terjadinya pertukaran pemikiran, ide-ide serta sudut pandang berbeda-beda dari penulis. Pembuatan karya ilmiah akan memunculkan hambatan dan kendala tersendiri, dengan melakukan kolaborasi maka hambatan dan kendala yang ada tidak hanya dihadapi sendiri melainkan bersama-sama. Kajian mengenai kolaborasi sudah pernah diteliti di Indonesia, salah satu penelitian terbarunya adalah yang dilakukan oleh Septiani Puji Rahayu dan Lydia Christiani yang berjudul “kolaborasi dan produktivitas penulis artikel ilmiah pada jurnal *Lentera Pustaka*”. Hasil penelitiannya adalah tingkat kolaborasi penulis artikel ilmiah pada jurnal *Lentera Pustaka* sudah baik, sebab dari jumlah keseluruhan 1.0, nilai tingkat kolaborasi yang dihasilkan sebesar 0.5075, jadi lebih dari setengah artikel yang diterbitkan jurnal *Lentera Pustaka* ditulis secara berkolaborasi. Rata-rata artikel yang ditulis yaitu 1.44 artikel. Jumlah tersebut rendah, sebab rata-rata penulis

artikel hanya menuliskan 1 artikel pada jurnal Lentera Pustaka (S. P. Rahayu & Christiani, 2020).

Menurut Hayati & Lolytasari (2017) produktivitas penulis yaitu karya ilmiah berupa jurnal yang terbit pada kurun waktu tertentu yang dihasilkan oleh penulis secara individu atau berkolaborasi. Produktivitas seorang penulis ditentukan oleh partisipasinya pada bidang penelitian ilmiah tertentu (Pattah 2013; Irianti, 2016). Penelitian mengenai produktivitas pernah dilakukan oleh Pergola Irianti dengan Judul produktifitas penulis artikel majalah ilmiah psikologi universitas gadjah mada menggunakan dalil Lotka. Pergola Irianti menyimpulkan hasil penelitiannya yaitu menggunakan dalil Lotka bukan satu-satunya cara untuk menghitung produktivitas, melainkan juga dapat dihitung menggunakan metode analisis atau perbandingan (Irianti, 2017).

Jurnal IPI adalah jurnal yang berada di lantai 2 perpustakaan nasional yang diterbitkan oleh Ikatan Pustakawan Indonesia, lembaga ppustakawan profesional terbesar di Indonesia. Ragam publikasi IPI berfokus pada penelitian terbaru di bidang perpustakaan, dokumentasi, dan ilmu-ilmu mengenai informasi. Setiap artikel yang diterbitkan dalam Jurnal IPI diperiksa dan diedit dengan cermat dan mematuhi ketentuan undang-undang hak cipta dan perlindungan data serta etika jurnal ilmiah. Konten jurnal ini disediakan di bawah lisensi CC BY-SA (*Creative Commons Attribution-Share Alike*).

Jurnal IPI terbit dua kali dalam setahun yaitu pada bulan Mei dan September. Jurnal IPI telah terakreditasi SINTA 5. Berdasarkan data statistik jurnal IPI per tanggal 22 Januari 2021 pada jam 18:25:24 total *page views* 56 dan pengunjungnya

31 orang. Dua bulan terakhir *page views*nya 3,732 dan pengunjungnya 1,805. Sementara untuk total seluruh *page views*nya 20,77 dan total pengunjungnya 13,804. Berdasarkan statistik tersebut per tanggal 22 Januari 2021 pada jam 18:25:24 juga didapat grafik pengunjung yaitu ada waktu-waktu tertentu tingkat kunjungan paling banyak yaitu, pada jam 13.00-13.59 WIB serta jam 16.00-16.59 WIB mencapai 16,1 % , dan pada pukul 14.00-14.59 WIB dan 17.00-18.59 WIB mencapai 12,9 %.

Berdasarkan data statistik tersebut, diketahui bahwa pengunjung pada jurnal IPI cukup banyak, dengan demikian dapat diartikan bahwa informasi yang ada pada jurnal ini sangat dibutuhkan oleh pengunjung. Meskipun informasinya dibutuhkan pengunjung, tetapi berdasarkan data awal yang didapat diketahui bahwa jumlah artikel yang diterbitkan pada jurnal IPI mengalami penurunan hampir disetiap volume terbitanya. Oleh sebab itu dilakukan penelitian mengenai tingkat kolaborasi dan produktivitas penulis artikel pada jurnal IPI tahun 2018-2020. Adanya penelitian ini diharapkan nantinya dapat bermanfaat baik bagi kalangan pendidik, pengelola jurnal IPI maupun masyarakat umum.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi yaitu terus menurunnya jumlah artikel yang diterbitkan jurnal IPI.

C. Pembatasan Masalah

Proses penyusunan penelitian ini terbatas waktu, agar pembahasan tidak meluas dan menyimpang dari permasalahan yang ada, maka dari itu batasan permasalahan pada penelitian ini mengenai tingkat kolaborasi dan produktivitas penulis pada jurnal IPI tahun 2018-2020.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah, rumusan masalah dari penelitian ini sebagai berikut. *Pertama*, berapa tingkat kolaborasi penulis pada jurnal IPI tahun 2018-2020 ?. *Kedua*, berapa tingkat produktivitas penulis pada jurnal IPI tahun 2018-2020 ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin penulis capai dari penelitian ini sebagai berikut. *Pertama*, mengetahui berapa tingkat kolaborasi yang dilakukan penulis pada jurnal IPI tahun 2018-2020. *Kedua*, mengetahui berapa tingkat produktivitas penulis pada jurnal IPI tahun 2018-2020.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki 2 manfaat yaitu: *pertama*, manfaat teoritis, *kedua*, manfaat praktis. Manfaat teoritis yaitu mengetahui berapa penulis yang melakukan kolaborasi, berapa tingkat kolaborasi penulis, dan berapa persentase tingkat produktivitas penulis tersebut. Manfaat praktis yaitu: (a) bagi pengelola jurnal IPI, hasil temuan pada penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai tingkat kolaborasi dan produktivitas penulis pada jurnal IPI tahun 2018-2020 sehingga bisa menjadi bahan masukan bagi pengelola jurnal IPI untuk kegiatan publikasi selanjutnya; (b) bagi peneliti, memberikan motivasi bagi para penulis karya ilmiah agar konsisten meningkatkan hasil karya ilmiah yang berkualitas dengan jumlah yang terus bertambah; (c) bagi pembaca, penelitian ini dapat memberikan wawasan mengenai tingkat kolaborasi dan produktivitas penulis artikel pada jurnal IPI tahun 2018-2020.

G. Batasan Istilah

Guna mencegah kekeliruan pada pengertian atau penafsiran istilah yang terdapat pada penelitian ini, penulis memberikan penjelasan terhadap penafsiran dari istilah-istilah yang penulis pakai sebagai berikut.

1. Kolaborasi

Kolaborasi diartikan sebagai kerjasama. Kolaborasi meliputi seluruh kegiatan yang ingin dicapai dengan satu tujuan. Kolaborasi akan tercipta ketika dua orang penulis atau lebih melakukan kerjasama untuk menciptakan karya ilmiah.

2. Produktivitas

Produktivitas didefinisikan sebagai jumlah artikel ilmiah yang ditulis secara individu atau kelompok. Hasil penelitian ilmiah dipublikasikan dalam jurnal ilmiah.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

Berkaitan dengan penelitian ini, guna membandingkan penelitian ini dengan penelitian yang sudah diteliti sebelumnya mengenai kolaborasi dan produktivitas, maka akan dipaparkan literatur yang pernah ditulis sebelumnya diantaranya sebagai berikut.

1. Kolaborasi

Pada teori kolaborasi dijelaskan beberapa pembahasan, yaitu: (a) hakikat kolaborasi, (b) jenis kolaborasi, (c) manfaat kolaborasi, (d) faktor kolaborasi, dan (e) dampak negatif kolaborasi.

a. Hakikat Kolaborasi

Definisi yang sama mengenai kolaborasi dinyatakan oleh dua orang ahli yaitu, *collaboration is that the method of a lot of the one person, entities or organizations operating along to finish their win a goal.* [Kolaborasi adalah cara banyak orang, entitas, atau organisasi yang bekerja sama untuk menyelesaikan tujuan mereka.] (Marinez-Moyano, 2006; Sulisty-Basuki, 1990). Menurut Rubin, *In its implemented sense, collaboration is a useful dating wherein all events strategically pick out to cooperate with the intention to accomplish a shared outcome* [dalam arti yang diterapkan, kolaborasi adalah hubungan yang berguna di mana semua hal dipilih secara strategis untuk bekerja sama dengan maksud untuk mencapai hasil bersama.]. Pendapat lain mengatakan bahwa *Collaboration is a coordinated, synchronous activity that is the result of a continued attempt to construct and maintain a shared conception of a problem* [Kolaborasi adalah aktivitas yang terkoordinasi dan sinkron

yang merupakan hasil dari upaya berkelanjutan untuk membangun dan memelihara konsepsi bersama tentang suatu masalah] (Baker, 2015).

Berdasarkan pendapat tersebut, kolaborasi merupakan kerjasama yang dilakukan oleh peneliti yang memiliki tujuan, tanggung jawab, dan hasil yang ingin dicapai bersama serta melakukan pemecahan masalah. Kolaborasi biasanya dilakukan jika tidak bisa menyelesaikan sesuatu sendiri, sehingga membutuhkan orang lain untuk melakukan kegiatan tersebut. Misalnya saat menulis buku ilmiah, seorang penulis membutuhkan bantuan orang lain berupa dana, ide, atau gagasan. Melalui kerjasama, hasilnya akan lebih baik dari pada dikerjakan sendiri.

b. Jenis Kolaborasi

Menurut Subramanyam yang dikutip oleh (Prihanto, 2002) jenis kolaborasi sebagai berikut.

1) Kolaborasi dosen dan mahasiswa atau D-M

Kolaborasi ini terjadi pada perguruan tinggi. Dosen dan mahasiswa akan melakukan kerjasama dalam melakukan penelitian. Dosen akan membimbing mahasiswa dan memberikan pendapat berdasarkan sudut pandangannya.

2) Kolaborasi sesama rekan kerja atau S-R

Kolaborasi ini banyak terdapat pada pusat penelitian. Pada kolaborasi ini, sesama rekan mencapai tujuan mereka dengan menghasilkan karya ilmiah atau proyek penelitian lainnya.

3) Kolaborasi antara supervisor dan asistennya atau S-A

Pada umumnya kolaborasi tersebut dilakukan oleh peneliti di laboratorium dengan teknisi laboratoriumnya.

4) Kolaborasi antara peneliti dengan konsultan atau P-K

Kolaborasi terjadi pada penelitian yang cukup besar. Peneliti bekerja secara bersama-sama dengan konsultan atau lembaga konsultasi khusus guna mempermudah dalam mendapatkan hasil penelitian.

5) Kolaborasi antar lembaga atau A-L

Kolaborasi ini terjadi pada penulis dari institusi atau lembaga yang berbeda yang akan memiliki kegunaan atau manfaat bagi masing-masing lembaga dan penulis. Terjadinya kolaborasi antar lembaga dikarenakan masing-masing lembaga memiliki ketergantungan satu sama lain. ketergantungan tersebut muncul karena biaya penelitian yang mahal sehingga tidak dapat dilakukan sendiri oleh satu lembaga.

6) Kolaborasi internasional atau K-I

Kolaborasi internasional adalah kerjasama dengan melibatkan berbagai negara dalam melakukan penelitiannya, sehingga hasil yang didapat sangat baik melalui pertukaran ide dari penulis berbagai negara.

Smith dan Kartz (Anom S, 2012) menjelaskan ada 3 jenis kolaborasi yaitu: (1) kolaborasi antar lembaga, yang menjadi alasan utama kolaborasi antar lembaga adalah untuk membangun hubungan dengan pihak luar; (2) kolaborasi tim, terjadi karena untuk mempercepat mendapatkan hasil penelitian agar kendala yang dihadapi saat melakukan penelitian dapat segera diatasi.; dan (3) kolaborasi antar individu, terjadi karena perbedaan latar belakang keahlian dari peneliti yang berbeda sehingga dapat mendukung penelitian yang akan dilakukan.

Berdasarkan kedua pendapat tersebut, peneliti memberikan kontribusi untuk keuntungan bagi semua pihak. Kontribusi yang diberikan peneliti sesuai dengan

kemampuan dan keahlian yang dimiliki, tentunya berdasarkan keinginan dan keputusan bersama.

c. Manfaat Kolaborasi

Kartz dan Martin (Sormin, 2009) Keuntungan peneliti berkolaborasi yaitu: (1) saling berbagi ilmu pengetahuan. Melakukan pengembangan terhadap ilmu pengetahuan tentu cukup sulit serta akan menemui banyak rintangan; (2) berbagi ide dan sudut padangan baru untuk memperbaharui dan menambah ilmu pengetahuan yang selama ini dimiliki, hal ini akan menyebabkan tumbuhnya kreativitas baru; (3) memberikan peluang untuk menjalin hubungan antar sesama peneliti. tidak hanya akan menjalin hubungan untuk penelitian saja melainkan akan berlanjut pada hal yang lain seperti pembaharuan ilmu pengetahuan; dan (4) peningkatan produktivitas: kolaborasi memberikan manfaat kepuasan bagi peneliti dalam menghasilkan karya ilmiah.

Australian Government (Anom S, 2012) menjelaskan manfaat kolaborasi adalah: (1) saling bertukar pendapat dan sudut pandang, (2) peningkatan kapasitas penelitian, sarana dan prasarana, (3) meningkatnya kreasi dan terobosan baru, (4) efisien waktu, (5) menghimpun berbagai pendapat sehingga menghasilkan karya yang lebih berkualitas, (6) mempertahankan kerja sama yang telah terjali sehingga memperoleh kredibilitas, (7) saling memberikan pengaruh, dan (8) menjalin hubungan yang baik antar peneliti.

Berdasarkan manfaat kolaborasi tersebut dapat diketahui bahwa kolaborasi secara keseluruhan bermanfaat untuk meningkatkan kerjasama antara peneliti dari latar belakang dan sudut pandang yang berbeda-beda sehingga menciptakan

pembaharuan ilmu pengetahuan melalui pertukaran pendapat dari peneliti. Berkolaborasi juga mempersingkat waktu penelitian dan menghasilkan karya yang lebih baik dibandingkan dikerjakan secara individu.

d. Faktor Kolaborasi

Beaver (Sormin, 2009) menjelaskan faktor yang mendorong peneliti melakukan kolaborasi yaitu: (1) akses untuk keahlian, (2) mendapatkan peralatan, sumber daya atau bahan yang tidak dimiliki, (3) didapkannya pendanaan, (4) diberikan prestise tingkat keterampilan, (5) efisiensi koordinasi dari berbagai Peneliti serta berbagai latar belakang keilmuan (Multidisiplin) dapat dilakukan secara efektif, (6) membuat kemajuan pesat, (7) masalah yang lebih besar, berbagai kesulitan, masalah yang lebih globalisasi dapat diatasi, (8) meningkatkan produktivitas, (9) membangun jaringan informasi antar peneliti, (10) sebagai alat pembelajaran untuk kemampuan baru atau teknologi baru, (11) memuaskan rasa ingin tahu yang relevan dengan keahlian peneliti, (12) berbagi pikiran dan perasaan dengan orang lain, (13) Mengurangi kesalahan dan opini yang keliru, (14) target penelitian lebih terfokus, jadi tidak ada studi tentang topik yang sama didua tempat, (15) mengurangi isolasi diri, (16) meningkatkan pengetahuan dan untuk terus belajar, dan (17) Untuk kesenangan atau hiburan.

Bukvova (Widuri & Prasetyadi, 2018) mengemukakan alasan kolaborasi yaitu: (1) mendapatkan pengetahuan profesional, (2) akses untuk keahlian, (3) berbagi pendapat (berbagi pengetahuan) antar disiplin ilmu, (4) sebagai media berkumpulnya pakar untuk pecahkan masalah yang kompleks, (5) fokus Lebih banyak pada kegiatan penelitian, (6) media pembelajaran keterampilan baru, (7) produktivitas meningkat,

(8) meningkatkan kualitas, (9) akses pendanaan, (10) meningkatkan reputasi peneliti dan institusi, (11) alasan pribadi, dan (12) hiburan dan kesenangan.

Berdasarkan faktor tersebut, yang menjadi faktor terbesar pendorong terjadinya kolaborasi antar penulis adalah adanya kemudahan. Melakukan kolaborasi akan memberikan kemudahan bagi para peneliti baik kemudahan dalam mendapatkan dukungan dana maupun kemudahan dalam menyelesaikan tujuan yang ingin dicapai bersama dengan waktu relatif cepat dan hasil yang lebih baik dibandingkan dikerjakan secara individu.

e. Dampak Negatif Kolaborasi

Kartz dan Martin (Anom S, 2012) bahwa meskipun terdapat manfaat dari kolaborasi tetapi dampak negatifnya juga tidak bisa dihindari, dampak negatif dari kolaborasi yaitu: (a) meningkatnya biaya transportasi bagi peneliti; dan (b) meningkatnya jumlah orang yang terlibat akan mengakibatkan meningkatnya kegiatan tata kelola peneliti.

2. Produktivitas

Pada teori produktivitas dijelaskan beberapa pembahasan, yaitu (a) hakikat produktivitas, dan (b) teknik pengukuran produktivitas.

a. Hakikat Produktivitas

Menurut Lotka (Widuri & Prasetyadi, 2018) Produktivitas penulis yaitu jumlah karya ilmiah yang dihasilkan oleh penulis baik dilakukan secara individu maupun secara berkelompok mengenai pokok permasalahan tertentu, kemudian dipublikasikan pada jurnal ilmiah baik jurnal tingkat nasional maupun tingkat internasional. Produktivitas penulis dapat dikatakan juga sebagai produktivitas

ilmiah, produktivitas ilmiah menjelaskan banyaknya terbitan ilmiah yang sudah dilakukan pengindeksan dan yang belum dilakukan pengindeksan secara nasional atau internasional. Saputro (Rahmadania, 2018) produktivitas umumnya merupakan keinginan untuk memunculkan peningkatan, jadi produktivitas akan memunculkan karya yang semakin bagus. Pendapat Farida (Rahmadania, 2018) bahwa jumlah pembaca pada suatu artikel akan mempengaruhi penelitian selanjutnya atau penelitian baru yang akan dibuat. Hal ini dikarenakan semakin banyak orang yang membaca artikel tersebut maka akan semakin banyak orang yang terbantu dan mendapatkan referensi untuk menelitian yang sedang dikerjakannya. Pendapat lainnya menyebutkan produktivitas didefinisikan sebagai Jumlah artikel yang diterbitkan oleh peneliti selama periode waktu tertentu (Junandi, 2014; Anwar, 2017).

Berdasarkan pengertian tersebut disimpulkan bahwa produktivitas merupakan banyaknya karya ilmiah yang dihasilkan peneliti baik secara individu maupun berkolaborasi dengan peneliti lain untuk menciptakan perubahan dan pengetahuan baru yang kemudian dapat dijadikan referensi bagi penelitian baru.

b. Teknik pengukuran Produktivitas

Sembiring (Farida, 2010) menjelaskan bahwa produktivitas penulis dalam konteks R&D umumnya berdasarkan pada terbitan ilmiahnya (karya ilmiah, Laporan tahunan, buku dan monograf) dan pencapaian teknis seperti paten, proses, Inovasi, dan lainnya. Mengukur produktivitas menurut Dewiyana dan Arianti (Widuri & Prasetyadi, 2018) memiliki fungsi yaitu mengetahui penulis yang produktif dan paling produktif dalam jurnal ilmiah pada kurun waktu tertentu.

Mengukur produktivitas pengarang bisa dilakukan dengan 3 cara menurut Linsey dan Wahyudi (Farida, 2010; Rahmadania, 2018) yaitu sebagai berikut.

1. *Normal count = complete count* adalah cara menentukan banyaknya karya ilmiah berupa artikel yang dihasilkan oleh penulis. Pada kasus penulis kolaborasi, seluruh penulis dinyatakan menulis 1 artikel.
2. *Adjusted count = fractional count* adalah cara menetapkan bayaknya karya ilmiah yang dihasilkan oleh penulis. Pada kasus penulis kolaborasi, seorang penulis dinyatakan menghasilkan 1 artikel kemudian dilakukan pembagian dengan jumlah keseluruhan penulis yang berkolaborasi.
3. *Straight count = senior count = primary count* adalah cara menentukan banyaknya karya ilmiah yang dihasilkan penulis. Pada kasus penulis kolaborasi, yang dianggap menulis artikel hanya pengarang pertama saja, sementara penulis kedua dan seterusnya tidak dihitung.

Penelitian ini menggunakan teknik *Normal count* dalam perhitungan partisipasi penulis. Seperti yang telah dijelaskan, teknik *Normal count* digunakan untuk menghitung penulis ganda atau kolaborasi, seluruh penulis dinyatakan menulis 1 artikel.

3. Jurnal

Pada teori jurnal terdapat beberapa pembahasan, yaitu: (a) hakikat jurnal, (b) peran dan fungsi jurnal, dan (c) jenis-jenis artikel jurnal.

a. Hakikat Jurnal

A journal is a scholarly publication containing articles written by researchers, professors and other experts. Journals focus on a specific discipline or field of study.

Unlike newspapers and magazines, journals are intended for an academic or technical audience, not general readers [jurnal adalah publikasi ilmiah yang berisi artikel yang ditulis oleh peneliti, profesor, dan pakar lainnya. Jurnal fokus pada disiplin atau bidang studi tertentu. Tidak seperti surat kabar dan majalah, jurnal ditujukan untuk audiens akademis atau teknis, bukan pembaca umum] (Librarian of University of Victoria, n.d.). Menurut (Blake & Bly, 1993) jurnal adalah sebuah terbitan periodik yang sudah melalui penelaahan sejawat, tempat karya yang berkaitan dengan disiplin akademik diterbitkan. Jurnal berperan sebagai forum pengenalan dan presentasi penelitian baru dan sarana kritik terhadap penelitian yang sudah ada.

The purpose of an journal, according to Henry Oldenburg (the first editor of Philosophical Transactions of the Royal Society), is provide a place to develop science. [tujuan jurnal, menurut Henry Oldenburg (editor pertama *Philosophical Transactions of the Royal Society*), adalah menyediakan tempat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan.] (*Royal Society Journal Archive Made Permanently Free to Access*, 2011).

Suryoputro (2012) menyebutkan jurnal ilmiah berfungsi sebagai wadah interaksi antar anggota komunitas ilmiah yang berasal dari berbagai cabang ilmu, karena jurnal ilmiah dilihat dan dibaca oleh kalangan tertentu, maka terbitanya harus sesuai dengan kebutuhan pembaca. Jurnal ilmiah mencakup artikel ilmiah, artikel ilmiah berisi laporan yang terstruktur mengenai temuan yang didapat setelah dilakukan penelitian. Laporan tersebut disebarakan pada kalangan ilmiah tertentu. Kalangan tersebut adalah masyarakat khusus, ditujukan guna membagikan temuan yang didapat setelah

melakukan penelitian dan keikutsertaan penulis untuk penyebaran, perkembangan dan pembaharuan ilmu pengetahuan.

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut disimpulkan bahwa jurnal merupakan terbitan ilmiah yang isinya berupa artikel ilmiah ditulis oleh pakar disiplin ilmu tertentu diterbitkan dalam kurun waktu tertentu. Jurnal ilmiah membantu penyebaran, perkembangan dan pembaharuan ilmu pengetahuan.

b. Ciri-ciri artikel jurnal

Menurut Prastiwi (2006) ciri-ciri artikel jurnal yaitu: (1) terstruktur, (2) merupakan temuan yang didapat setelah melakukan penelitian, (3) memiliki inti sari, (4) memiliki rujukan yang dapat dipertanggungjawabkan, dan (5) memiliki penulis yang jelas. Dilansir dari (Pendidikan, 2021) ciri-ciri artikel diantaranya yaitu: (1) berisi fakta yang dapat dipertanggungjawabkan; (2) selalu diperbaharui, isi dari artikel ilmiah sesuai fakta yang ditemukan saat penelitian, (3) meskipun terdapat pendapat atau hasil pemikiran penulis, tapi pemikiran tersebut harus berdasarkan referensi dari penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya; (4) terstruktur, agar mudah dipahami ketika disebarluaskan; dan (5) penggunaan bahasa harus baku agar tidak terjadi salah arti oleh pembaca.

Asfihan (2020) menjelaskan ciri-ciri artikel jurnal yaitu: (1) objektif, isi artikel tidak terdapat keberpihakan didalamnya; (2) berdasarkan fakta dan data yang ada; (3) terstruktur, diawali dari judul, ringkasan, pengantar, metode penelitian, temuan penelitian, diskusi, dan kesimpulan; (4) adanya rujukan yang jelas agar peneliti berikutnya mudah melakukan pembaharuan informasi; (5) berisi kata-kata

yang jelas agar tidak terjadi salah arti oleh pembaca; dan (6) menggunakan bahasa baku.

Berdasarkan pendapat tersebut, ciri yang paling utama sekali adalah informasi yang disajikan harus didasarkan pada referensi yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan. Pada artikel ilmiah bukan berarti tidak diperbolehkan memberikan pendapat pribadi, pendapat pribadi diperbolehkan apabila ada dasar yang menguatkan pendapat tersebut. Artikel ilmiah bukan seperti tulisan fiksi karena berdasarkan fakta yang telah diteliti serta memiliki aturan kebahasaan yang dapat dimengerti dan tidak bersifat ambigu yang akan membingungkan pembaca.

c. Peran dan Fungsi Artikel Jurnal

Menurut Suryoputro (2012) peran dan fungsi artikel jurnal ilmiah yaitu: (1) pembaharuan ilmu pengetahuan, (2) penyebaran temuan yang didapat saat penelitian, (3) pengembangan ilmu pengetahuan, dan (4) pertukaran dan pembaharuan informasi mengenai teknologi dan ilmu pengetahuan lainnya.

Dunia dosen (2019) menjelaskan ada 4 fungsi dari artikel jurnal yaitu: (1) mendata kegiatan peneliti, (2) menetapkan hasil kegiatan yang dilakukan sesuai persyaratan ilmiah minimum, (3) menimbulkan kesadaran kepada publik, dan (4) menyimpan hasil terhadap kegiatan yang telah dilakukan peneliti.

Dilansir dari (Pendidikan, 2021) peran dan fungsi artikel jurnal ilmiah, yaitu: (1) wadah dalam menyampaikan pemikiran-pemikiran penulis atau peneliti; (2) membiasakan menggunakan bahasa yang baik dan benar; (3) memberikan pemahaman mengenai tata penulisan yang baik; (4) wadah penyebaran ilmu pengetahuan; dan (5) pengembangan ilmu pengetahuan.

Berdasarkan pendapat tersebut, peran dan fungsi artikel jurnal pada umumnya adalah untuk memperkaya khazanah pengetahuan baik bagi pembaca maupun peneliti. Adanya artikel jurnal ini memberikan kontribusi yang positif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan sebab artikel yang ditulis peneliti terus bertambah untuk memperbaharui informasi atau penelitian yang telah dilakukan terdahulu. Informasi diperbaharui untuk memperbaiki atau membantah penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu.

d. Jenis-Jenis Artikel Jurnal

Menurut Suryoputro (2012) artikel pada jurnal ilmiah mempunyai berbagai jenis, diantaranya adalah:

1) Artikel hasil penelitian

Artikel hasil penelitian (*research article*) adalah terbitan yang berasal dari jurnal ilmiah yang mencakup data dan temuan yang didapat saat melakukan penelitian. Adanya jurnal ilmiah sebagai wadah penyebaran ilmu pengetahuan dapat membuka kembali dialog mengenai pokok permasalahan yang dibahas. Dialog tersebut dapat menghasilkan pembaharuan informasi dan penelitian baru.

2) Artikel non-penelitian

Artikel non-penelitian atau umum disebut artikel tinjauan (*review papers*) artikel ini memiliki banyak jenis, diantaranya teori, konsep, prinsip, pengembangan untuk mendapatkan pembaharuan informasi, menilai produk, dan lain-lain. Artikel ini umumnya dihasilkan oleh para pakar atas permintaan editor.

3) Telaah buku (*books review*)

Resensi buku berguna untuk menjabarkan secara kritis terbitan baru yang berusia 1-3 tahun. Telaah buku berupa penjelasan pendek yang dapat menggambarkan isi dari buku kepada pembaca. Menjelaskan yang ditulis pada telaah buku bersifat analitis. Kritis, dapat dilakukan jika ada rujukan dari terbitan terdahulunya. Saat menelaah buku, harus bersifat objektif tanpa keberpihakan.

4) Obituari (*obituary*)

Obituari (*obituary*) adalah artikel yang membahas mengenai berita kematian seorang peneliti yang disertai dengan profil peneliti tersebut. Obituari berisikan penghargaan kepada peneliti mengenai dedikasinya semasa hidup mengenai keikutsertaanya dalam bidang ilmu yang digelutinya.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan merupakan deskripsi tentang kajian penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya mengenai masalah yang diteliti. Penelitian relevan berfungsi untuk menghindari terjadinya penelitian yang sama, untuk itu terdapat tiga penelitian relevan mengenai topik penelitian ini yang dijadikan sebagai acuan dalam melakukan kajian penelitian.

Tabel 1
Penelitian yang Relevan

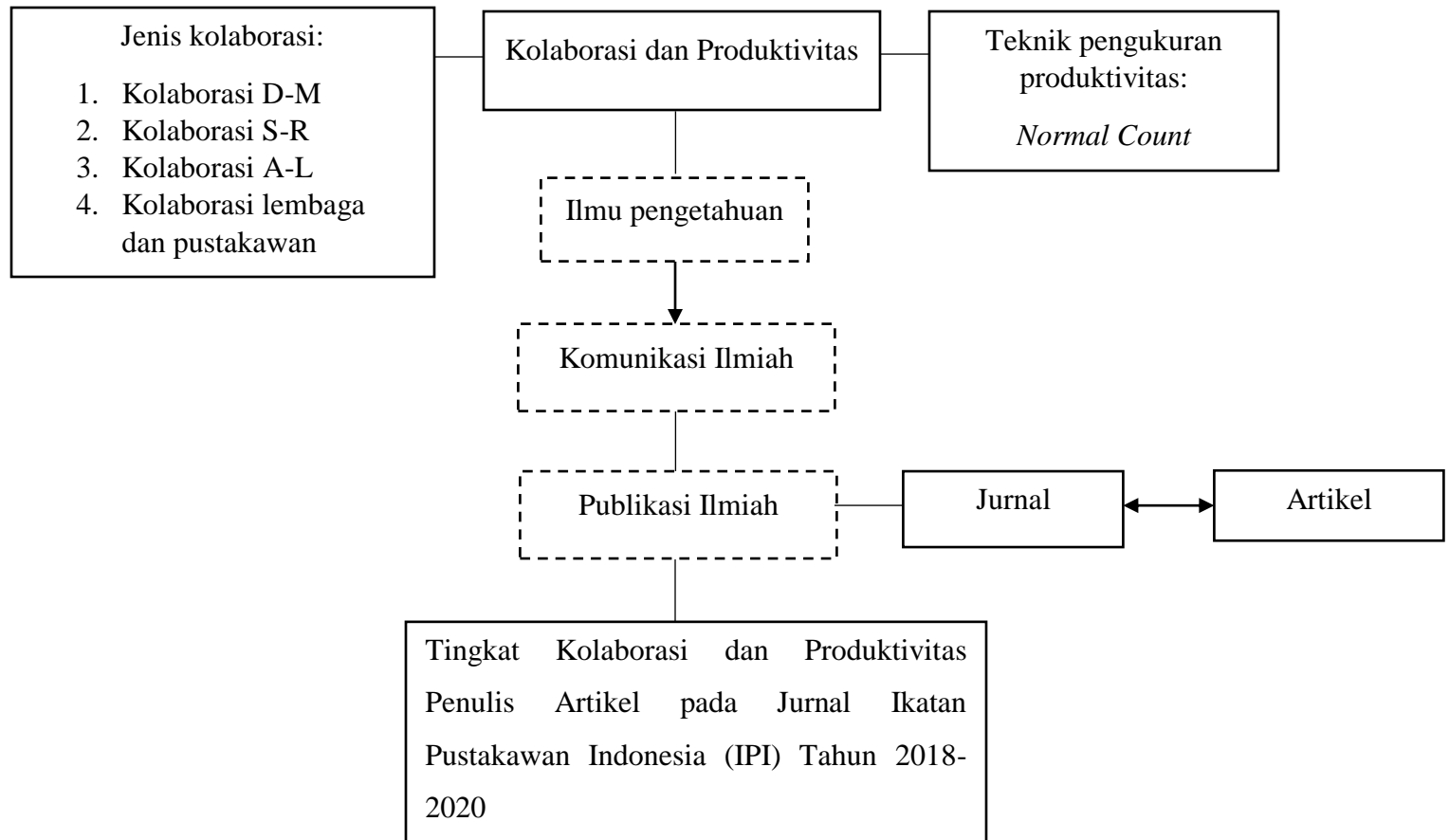
No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Tahun	Persamaan dan Perbedaan Penelitian
1.	Sutardji dan Sri Ismi Maulidyah	Analisis Bibliometrika Terhadap Karya Tulis Ilmiah: Studi Kasus di Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi	2017	Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sutardi dan Sri Ismi Maulidyah, persamaanya dengan penelitian ini adalah mengkaji mengenai kolaborasi dan produktivitas penulis. Sementara perbedaanya yaitu terdapat pada tujuan penelitiannya. Pada tujuan penelitian ini hanya mengetahui mengenai tingkat kolaborasi dan produktivitas penulis saja, sementara pada penelitian yang dilakukan Sutardi dan Sri Ismi Maulidyah menambahkan jumlah sebaran dan jumlah KTI yang dipublikasikan, dan jenis kelamin penulis sebagai tujuan penelitiannya. Perbedaan

				lainnya ada pada objek penelitiannya (Sutardji & Maulidyah, 2017).
2.	Rochani Nani Rahayu dan Tupan	Kolaborasi dan Produktivitas Penulis pada Prosiding Lokakarya Nasional Dokumentasi dan Informasi PDII LIPI Periode 2013-2017	2018	Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rochani Nani Rahayu dan Tupan, persamaanya dengan penelitian ini ada pada tujuan penelitian yaitu mengetahui tingkat kolaborasi dan produktivitas penulisnya. Perbedaanya terletak pada objek kajian pada penelitian. Objek kajian penelitian Rochani Nani Rahayu dan Tupan berupa prosiding lokakarya sementara objek kajian penelitian ini adalah jurnal IPI (Rochani Nani Rahayu; Tupan, 2018).
3.	Noorika Retno	Tingkat	2018	Berdasarkan penelitian yang

	<p>Widuri dan Abdurrakhman Prasetyadi</p>	<p>Kolaborasi, Produktivitas Penulis dan Artikel Metrik pada Jurnal <i>Mechatronics, Electrical Power, and Vehicular Technology (MEV)</i>.</p>	<p>dilakukan oleh Noorika Retno Widuri dan Abdurrakhman Prasetyadi terdapat persamaan kajian yaitu kolaborasi dan produktivitas penulis. Perbedaan yang terdapat pada penelitiannya yaitu pada tujuannya. Tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh Noorika Retno Widuri dan Abdurrakhman Prasetyadi yaitu mengetahui tingkat kolaborasi, produktivitas dan artikel metrik, sementara pada penelitian ini tidak untuk mengetahui artikel metric (Noorika Retno Widuri; Abdurrakhman Prasetyadi, 2018).</p>
--	---	--	---

C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual ini dibuat agar penelitian yang dilakukan terukur dan terstruktur sehingga tidak keluar dari tujuan penelitian. Kerangka konseptual tersebut dapat dilihat dari bagan berikut.



Bagan 1
Kerangka Konseptual

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan serta temuan-temuan yang didapat mengenai tingkat kolaborasi dan produktivitas penulis artikel pada jurnal IPI tahun 2018-2020 dapat disimpulkan sebagai berikut. *Pertama*, tingkat kolaborasi penulis artikel pada jurnal IPI tahun 2018-2020 cukup tinggi yaitu 57,1% dengan jumlah penulis yang melakukan kolaborasi sebanyak 32 orang dan individu sebanyak 24 orang dari 56 orang penulis. Kolaborasi yang dilakukan adalah berdasarkan profesi, sesama rekan kerja, antar lembaga, dan antar lembaga dan pustakawan. *Kedua*, tingkat produktivitas penulis artikel pada jurnal IPI tahun 2018-2020 masih rendah, penulis yang menghasilkan artikel 3 artikel dalam kurun waktu tersebut 1,79% dengan jumlah penulis 1 orang. Penulis yang menghasilkan 2 artikel 10,71 % dengan 6 orang penulis dan yang menghasilkan 1 artikel 87,5 % dengan 49 penulis.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang didapat, ada beberapa saran yang ingin penulis berikan yaitu sebagai berikut. *Pertama*, jurnal IPI sebaiknya menerbitkan jurnal dengan jumlah artikel yang konsisten setiap diterbitkan agar jurnal terstruktur dengan baik. *Kedua*, meningkatkan penulis yang berkolaborasi agar produktivitas meningkat. *Ketiga*, penelitian ini hanya menggunakan analisis dalam menentukan tingkat produktivitasnya. Untuk mendapatkan hasil yang lebih baik, penentuan tingkat produktivitas juga dapat dihitung dengan menggunakan hukum lotka.

DAFTAR PUSTAKA

- Anom S. (2012). Kolaborasi Peneliti Bidang Sains : Sebuah Kajian Bibliometrika pada Makara Seri Sains dan Jurnal Matematika dan Sains Tahun 2010. *SKRIPSI*.
- Anwar, C. M. (2017). Pola produktivitas pengarang dalam jurnal di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga tahun 2009-2012. *Diunduh Dari: Journal. Unair. Ac. Id. Pada Tanggal, 28*.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta.
- Asfihan, A. (2020). *Artikel Ilmiah Adalah*. Adalah.Co.Id. <https://adalah.co.id/artikel-ilmiah/>
- Baker, M. J. (2015). Collaboration in collaborative learning. *Interaction Studies*, 16(3), 451–473.
- Blake, G., & Bly, R. W. (1993). *The elements of technical writing*. Macmillan New York, NY.
- Dosen, D. (2019). *Ciri-Ciri Dasar Jurnal Ilmiah yang Perlu Anda Tahu*. Duniadosen.Com. <https://www.duniadosen.com/jurnal-ilmiah/>
- Farida, M. (2010). Kolaborasi Dan Produktivitas Pengarang Bidang Ilmu Perpustakaan Dan Informasi: Studi Kasus Pada Jurnal Online D-Lib Magazine Dan Jurnal Information Research Tahun 2006-2009. *Repository Universitas Sumatera Utara*.
- Hasan, T. (2013). Kajian Pemanfaatan Jurnal Online Pada Perpustakaan Universitas Riau Pekanbaru. *Jurnal Gema Pustakawan*, 1(1), 24–35.
- Hayati, N., & Lolytasari, L. (2017). Produktivitas dosen UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada jurnal terindeks Scopus: suatu kajian bibliometrik. *AL-MAKTABAH*, 16(1).
- Irianti, P. (2016). Studi Bibliometri Media Komunikasi Ilmiah Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Komunikasi*, 18(1), 69–80.